

**RAGAM AKULTURASI ARSITEKTUR MELAYU DAN MODERN  
PADA PERANCANGAN TERMINAL INTERNASIONAL KAPAL  
FERI DI BATAM**

**TESIS DESAIN**



**Oleh:  
Muhammad Davi  
8112001017**

**Pembimbing:  
Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER  
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG – AGUSTUS 2024**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**RAGAM AKULTURASI ARSITEKTUR MELAYU DAN MODERN  
PADA PERANCANGAN TERMINAL INTERNASIONAL KAPAL  
FERI DI BATAM**

**TESIS DESAIN**



**Oleh:  
Muhammad Davi  
8112001017**

**Pembimbing:**



**Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER  
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG – AGUSTUS 2024**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RAGAM AKULTURASI ARSITEKTUR MELAYU DAN MODERN  
PADA PERANCANGAN TERMINAL INTERNASIONAL KAPAL  
FERI DI BATAM**



Oleh:  
**Muhammad Davi**  
8112001017

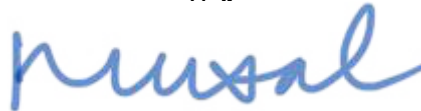
**SIDANG UJIAN TESIS**  
Hari dan Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024

**Pembimbing:**



**Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT.**

**Penguji I :**



**Prof. Dr. Purnama Salura, Ir., M.T.**

**Penguji II :**



**Dr. Ir. Karyadi Kusliansjah, MT., IAI**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER  
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG – AGUSTUS 2024**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Davi  
NPM : 8112001017  
Alamat : Jl. Satria, Gg. Satria 1 No.2, Kota Tanjungpinang  
Judul Tesis : Ragam Akulturasi Arsitektur Melayu Dan Modern Pada Perancangan Terminal Internasional Kapal Feri Di Batam

Dengan ini menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa :

1. Tesis desain ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bajwa isi di dalam tesis ini, baik Sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarism atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 05 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Davi





# **RAGAM AKULTURASI ARSITEKTUR MELAYU DAN MODERN PADA PERANCANGAN TERMINAL KAPAL FERI DI BATAM**

**Muhammad Davi (NPM: 8112001017)**  
**Pembimbing: Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT.**  
**Magister Arsitektur**  
**Bandung**  
**Agustus, 2024**

## **ABSTRAK**

Bagi sebuah wilayah kepulauan, transportasi laut merupakan sarana transportasi yang paling efektif karena luas wilayah yang didominasi lautan sehingga mempunyai peranan yang penting dalam menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk, barang dan jasa. Hal ini membuat terminal pelabuhan kapal laut merupakan sebuah ikon atau citra bagi kota Batam, dimana pendatang melalui transportasi laut dari tempat lain akan mendapatkan kesan pertama suatu daerah di terminal pelabuhan kapal laut setempat melalui arsitektur lokalnya. Terminal pelabuhan di kota Batam juga merupakan sebagai pintu gerbang pariwisata bagi negara Indonesia, karena lokasinya yang dekat dengan jalur pelayaran internasional dan pelabuhan Singapura yang merupakan pelabuhan hub-Intersional terbesar di dunia. Dengan adanya modernisasi tidak luput dari aspek lokalitas harus mengikuti gaya arsitektur lokal dengan wilayah setempat karena secara tidak langsung dapat menghilangkan identitas arsitektur lokal kita terhadap lokalitas. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami tentang metode akulturasi sebagai metode perancangan arsitektur. Mengetahui bagaimana penerapan metode akulturasi pada desain arsitektur terminal pelabuhan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori akulturasi budaya dalam arsitektur sebagai bahan referensi untuk penjelasan aspek-aspek serta unsur-unsur yang terbentuk dalam proses akulturasi dan menganalisis unsur-unsur pembentuk bangunan pada studi kasus berdasarkan teori akulturasi dan dilihat dalam kaitannya dengan fungsi, bentuk dan makna. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa akulturasi dalam desain arsitektur terminal pelabuhan melibatkan beberapa unsur pembentuk arsitektur lokal bergaya modern dengan prinsip-prinsip budaya lokal dan modernitas dianalisis secara teoritis terhadap desain dan kemudian dipahami melalui studi kasus yang dipilih untuk mendapatkan sebagai pedoman dalam mendesain. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dan pengetahuan teori akulturasi arsitektur pada aspek fungsi, bentuk, dan makna pada suatu rancangan bangunan terminal pelabuhan kapal laut yang dimiliki suatu kawasan dengan arsitektur lokalnya.

**Kata kunci:** Ragam Akulturasi, Lokalitas, Budaya, Terminal Pelabuhan Kapal Laut





**VARIETY OF ACCULLURATION OF MALAY AND MODERN  
ARCHITECTURE IN THE DESIGN OF FERRY TERMINAL IN BATAM**

**Muhammad Davi (NPM: 8112001017)**

**Adviser: Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT.**

**Master of Architecture**

**Bandung**

**Agustus, 2024**

**ABSTRACT**

*For an archipelagic region, sea transportation is the most effective means of transportation because the area is dominated by the ocean so that it has an important role in ensuring the mobility of people, goods and services. This makes ferry terminal an icon or image for the city of Batam, where migrants via sea transportation from other places will get the first impression of an area at the local ferry terminal through its local architecture. The ferry terminal in the city of Batam is also a tourism gateway for the Indonesian state, because of its location close to international shipping lanes and the port of Singapore which is the largest international-hub port in the world. With the modernization did not escape the locality aspects must follow local architectural style with local area due to indirectly could eliminate our local architectural identity against locality. This research aims to understand more about the methods of acculturation as a method of architectural design of ferry terminal. Find out how the application of a method of acculturation on an architectural design of ferry terminal. The method of this research is a descriptive qualitative in nature with the use of cultural acculturation theory in architecture as a reference material for the explanation of aspects as well as the elements that formed in the process of acculturation and analyzes the elements of the shaper building on the case studies based on the theory of acculturation and seen in relation the function, form and meaning. Results of the study concluded that acculturation in the design of the architecture of the ferry terminal involves some element of forming local architecture modern style with the principle – the principle of local culture and modernity are analyzed theoretically against design and then understood via case studies chosen to get as a guide in designing. This research is expected to benefit as a reference and knowledge theory of acculturation architecture at an aspect of function, shape, and meaning to a design of the terminal building of the ferry terminal owned a certain area with architecture their local.*

**Keywords:** *Methods of Acculturation, The Local Aspect, Culture, Ferry Terminal*



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis Desain yang berjudul “Ragam Akulturasi Arsitektur Melayu dan Modern pada Perancangan Terminal Kapal Feri di Batam”.

Tesis Desain ini merupakan langkah akhir dalam menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Program Studi Magister Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan. Selesainya tesis desain ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan termasuk bimbingan dan kritik yang membangun kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT., selaku dosen pembimbing pada mata kuliah Tesis Desain, atas dedikasi waktu, tenaga, dan pikirannya. Tanpa beliau, penulis tidak akan pernah mampu menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Ir. Karyadi Kusliansjah, MT.,IAI., selaku ketua prodi magister arsitektur UNPAR yang telah memberikan ide dan masukan-masukkan guna menentukan topik tesis ini.
3. Dr. Harastoeti, D. Hartono, Herman Wilianto Ph.D, dan Dr. Purnama Salura selaku dosen penguji pada mata kuliah Tesis Desain.
4. Ayah dan Bunda, yang selalu memberikan semangat, mendukung, dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Nelly Fatmawati atas bantuannya dalam pengumpulan data pada tesis ini.
6. Christoper Tjandrawira, Faisal Adha, Denny Winata, Sonia Zipora, dan Hafiz Nurrahman, selaku rekan seperjuangan.

7. Jufery, Endi Trianto, Dwi Pebra selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungannya dari jauh.
8. Seluruh teman dan kerabat yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyusunan tesis desain ini namun tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun.

Bandung, 5 Agustus 2024



Penulis,  
Muhammad Davi



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| ABSTRAK .....                                  | i   |
| ABSTRACT .....                                 | iii |
| KATA PENGANTAR .....                           | v   |
| DAFTAR ISI .....                               | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | ix  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                        | 1   |
| 1.1. Latar Belakang .....                      | 1   |
| 1.2. Rumusan Permasalahan .....                | 3   |
| 1.3. Tujuan dan Sasaran Perancangan .....      | 4   |
| 1.4. Manfaat Perancangan .....                 | 4   |
| 1.5. Ruang Lingkup Perancangan .....           | 5   |
| 1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah .....             | 6   |
| 1.5.2. Data Tapak .....                        | 6   |
| 1.5.3. Ruang Lingkup Pembahasan .....          | 7   |
| 1.6. Skema Alur Perancangan .....              | 9   |
| 1.7. Sistematika Penulisan .....               | 10  |
| BAB II KAJIAN LITERATUR .....                  | 13  |
| 2.1. Akulturasi Dalam Arsitektur .....         | 13  |
| 2.2. Teori Budaya dan Arsitektur .....         | 17  |
| 2.2.1. Teori Budaya Melayu .....               | 17  |
| 2.2.2. Teori Arsitektur Melayu .....           | 18  |
| 2.2.3. Teori Arsitektur Modern .....           | 24  |
| 2.3. Terminal Penumpang Kapal Laut .....       | 31  |
| 2.3.1. Pengertian Pelabuhan .....              | 31  |
| 2.3.2. Klasifikasi Pelabuhan .....             | 32  |
| 2.2.3. Fasilitas Pelabuhan .....               | 33  |
| 2.4. Tinjauan Umum Tentang Terminal Feri ..... | 34  |
| 2.4.1. Pengertian Terminal Feri .....          | 34  |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| 2.4.2.         | Komponen Terminal Ferry .....                                   | 35        |
| 2.4.3.         | Klasifikasi Terminal Feri .....                                 | 38        |
| 2.4.4.         | Klasifikasi Kapal Ferry.....                                    | 41        |
| 2.4.5.         | Aktifitas dan Sirkulasi .....                                   | 42        |
| 2.4.6.         | Fasilitas.....  | 44        |
| 2.5.           | Prinsip prinsip Perencanaan Terminal Feri .....                 | 46        |
| 2.5.2          | Besaran Ruang pada Kapal Ferry .....                            | 51        |
| 2.6.           | Teori Archetype .....   | 54        |
| 2.7.           | Teori <i>Ordering Principle</i> .....                           | 55        |
| 2.8.           | Teori Function-Form-Meaning .....                               | 56        |
| 2.9.           | Teori Fasad Bangunan Sebagai ‘Gerbang’ Identitas Sebuah Kawasan | 59        |
| 2.9.1.         | Fasad Sebagai Unsur Visual yang Pertama Diamati .....           | 60        |
| 2.9.2.         | Komponen Fasad Bangunan .....                                   | 61        |
| 2.10.          | Metode Penelitian .....   | 63        |
| 2.11.          | Kerangka Konseptual .....                                       | 65        |
| <b>BAB III</b> | <b>STUDI PRESEDEN .....</b>                                     | <b>66</b> |
| 3.1.           | Dasar Analisis Studi Preseden .....                             | 66        |
| 3.2.           | Port of Benoa, Bali.....  | 67        |
| 3.2.1.         | Deskripsi Pelabuhan Benoa, Bali .....                           | 68        |
| 3.2.2.         | Lokasi Pelabuhan Benoa, Bali .....                              | 69        |
| 3.2.3.         | Latar Belakang dan Konsep Perancangan .....                     | 69        |
| 3.2.4.         | Anatomi Bangunan Port of Benoa .....                            | 70        |
| 3.3.           | Putuo Mountain Transportation Center, China.....                | 75        |
| 3.3.1.         | Deskripsi Putuo Mountain Transportation Center.....             | 76        |
| 3.3.2.         | Lokasi Putuo Mountain Transportation Center.....                | 76        |
| 3.3.3.         | Latar Belakang dan Konsep Perancangan .....                     | 77        |
| 3.3.4.         | Anatomi Bangunan Putuo Mountain Transportation Center .....     | 79        |
| 3.4.           | Rumusan Studi Preseden .....                                    | 83        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>PEDOMAN PERANCANGAN BERDASARKAN STUDI KASUS.....</b>         | <b>87</b> |
| 4.1.           | Pedoman Perancangan Akulturasi Terminal Ferry .....             | 87        |
| 4.2.           | Prinsip Perancangan Terminal Ferry Batam Center .....           | 88        |
| 4.3.           | Pedoman Perancangan Terminal Ferry Batam Center .....           | 89        |



|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB V KAWASAN PERANCANGAN TERMINAL PELABUHAN KAPAL FERI<br/>DI BATAM .....</b>            | <b>88</b>  |
| 5.1. Kondisi Umum Wilayah Pulau Batam .....  | 88         |
| 5.1.1. Kondisi Geografis .....   | 88         |
| 5.1.2. Kondisi Topografi .....   | 89         |
| 5.1.3. Kondisi Klimatologis .....  | 89         |
| 5.1.4. Kondisi Transportasi Laut dan Darat di Batam.....                                     | 90         |
| 5.1.5. Kondisi Pelabuhan di Wilayah Batam.....   | 91         |
| 5.2. Analisa Tapak Perancangan .....   | 92         |
| 5.2.1. Lokasi Tapak.....   | 92         |
| 5.2.2. GSB Tapak .....   | 93         |
| 5.2.3. View Dari Tapak.....  | 93         |
| 5.2.4. View Ke Tapak .....   | 94         |
| 5.2.5. Sirkulasi Kendaraan .....   | 95         |
| 5.2.6. Sirkulasi Pejalan Kaki .....  | 95         |
| 5.2.7. Konsep Vegetasi .....   | 96         |
| <b>BAB VI KAWASAN IMPLEMENTASI DESAIN PERANCANGAN TERMINAL<br/>KAPAL FERI DI BATAM .....</b> | <b>97</b>  |
| 6.1. Konsep Perancangan.....   | 97         |
| 6.1.1. Implementasi Pemasalahan .....  | 97         |
| 6.1.2. Elaborasi Tema.....   | 98         |
| 6.2. Konsep Arsitektural .....   | 100        |
| 6.2.1. Zoning Tapak.....   | 100        |
| 6.2.2. Zoning Bangunan.....  | 101        |
| 6.2.3. Orientasi dan Tata Letak Massa Bangunan .....   | 102        |
| 6.2.4. Sosok Bangunan.....   | 103        |
| 6.2.5. Elemen Arsitektur .....   | 104        |
| 6.2.6. Atap Bangunan.....  | 105        |
| 6.2.7. Struktur Bangunan .....   | 107        |
| 6.2.8. Ornamen .....   | 108        |
| <b>KESIMPULAN .....</b>  | <b>110</b> |
| 7.1. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....  | 110        |
| 7.1.1. Apa definisi akulturasi dari penelitian ini? .....                                    | 110        |

7.1.2. Elaborasi tema bagaimana prinsip akulturasi arsitektur dalam desain perancangan terminal kapal feri di Batam?..... 110

7.1.3. Bagaimana metoda desain akulturasi arsitektur pada terminal kapal feri di Batam? ..... 111

7.1.4. Bagaimana penerapan desain pada perancangan terminal kapal feri di Batam? 112

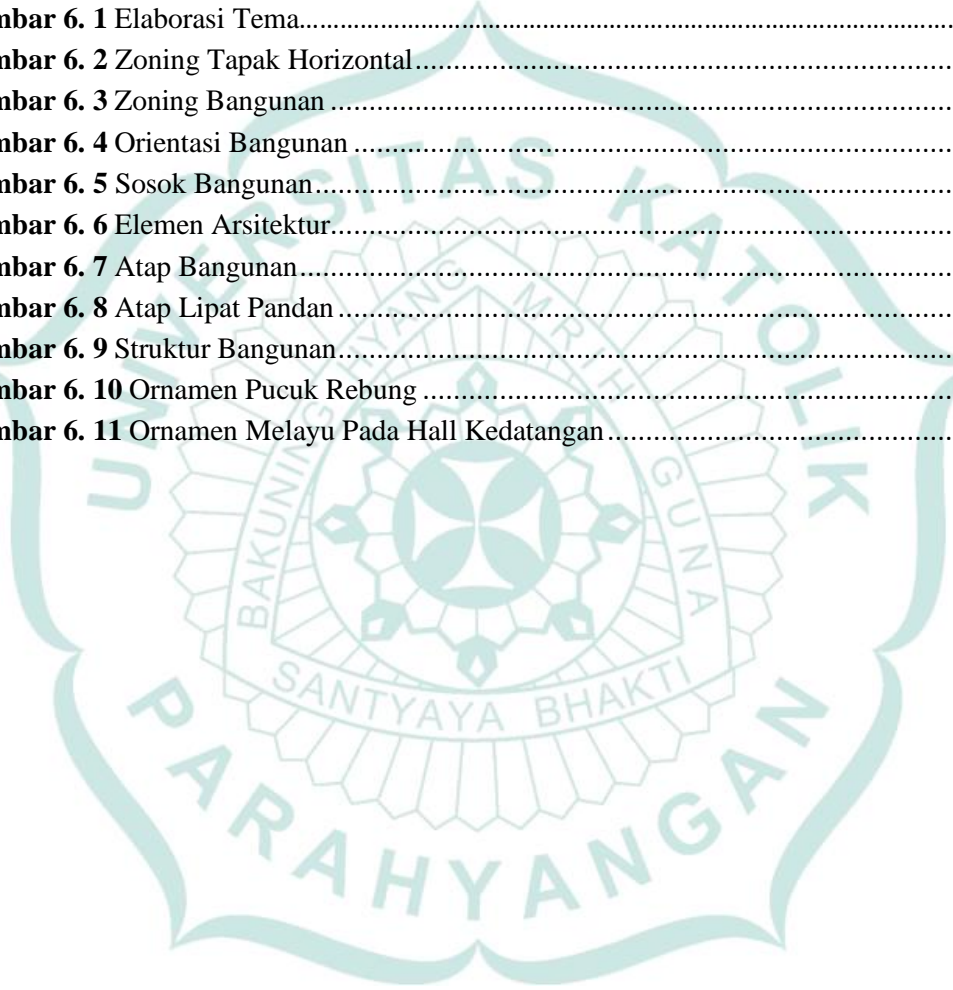
LAMPIRAN ..... 117



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| <b>Gambar 1. 1</b> Peta Pulau Batam.....                                   | 6  |
| <b>Gambar 1. 2</b> Peta Kawasan Pelabuhan Batam Center .....               | 7  |
| <b>Gambar 1. 3</b> Diagram Alur Penelitian .....                           | 9  |
| <b>Gambar 2. 1</b> Skema Akulturasi Budaya.....                            | 16 |
| <b>Gambar 2. 2</b> Rumah Tradisional Melayu.....                           | 17 |
| <b>Gambar 2. 3</b> Istana Maimun.....                                      | 17 |
| <b>Gambar 2. 4</b> Rumah Melayu .....                                      | 19 |
| <b>Gambar 2. 5</b> Jenis Atap Rumah Tradisional Melayu.....                | 21 |
| <b>Gambar 2. 6</b> Jenis-jenis Penyusunan Dinding.....                     | 21 |
| <b>Gambar 2. 7</b> Pintu Rumah Tradisional Melayu.....                     | 22 |
| <b>Gambar 2. 8</b> Motif Bunga Manggis, Cengkih, dan Melur.....            | 23 |
| <b>Gambar 2. 9</b> Motif Kaluk Pakis & Semut Beriring .....                | 23 |
| <b>Gambar 2. 10</b> Jenis Ornamen Motif Lebah Gantung.....                 | 24 |
| <b>Gambar 2. 11</b> Perkembangan Teknologi di Era Modern .....             | 25 |
| <b>Gambar 2. 12</b> Barcelona Pavillion.....                               | 27 |
| <b>Gambar 2. 13</b> Bauhaus School .....                                   | 27 |
| <b>Gambar 2. 14</b> Sistem Terpusat .....                                  | 39 |
| <b>Gambar 2. 15</b> Level of Service.....                                  | 47 |
| <b>Gambar 2. 16</b> Sirkulasi Pelabuhan .....                              | 48 |
| <b>Gambar 2. 17</b> Besaran Ruang pada Kapal Ferry.....                    | 51 |
| <b>Gambar 2. 18</b> Besaran Ruang pada Kapal Ferry.....                    | 52 |
| <b>Gambar 2. 19</b> Besaran Ruang pada Kapal Ferry .....                   | 53 |
| <b>Gambar 2. 20</b> Besaran Ruang pada Kapal Ferry .....                   | 54 |
| <b>Gambar 2. 21</b> Teori, Bentuk, Fungsi dan Makna .....                  | 58 |
| <b>Gambar 2. 22</b> Kerangka Konseptual.....                               | 65 |
| <b>Gambar 3. 1</b> Port of Benoa, Bali .....                               | 67 |
| <b>Gambar 3. 2</b> Port of Benoa, Bali .....                               | 69 |
| <b>Gambar 3. 3</b> Siteplan Port of Benoa .....                            | 70 |
| <b>Gambar 3. 4</b> Denah eksisting terminal.....                           | 72 |
| <b>Gambar 3. 5</b> Hall kedatangan & keberangkatan terminal .....          | 73 |
| <b>Gambar 3. 6</b> Aerial view Port of Benoa, Bali .....                   | 75 |
| <b>Gambar 3. 7</b> Putuo Mountain Transportation Center.....               | 76 |
| <b>Gambar 3. 8</b> Terletak di Pulau Gunung Putuo.....                     | 77 |
| <b>Gambar 3. 9</b> Tampak Depan Putuo Mountain Transportation Center ..... | 78 |
| <b>Gambar 3. 10</b> Enterance Putuo Mountain Transportation Center.....    | 79 |
| <b>Gambar 3. 11</b> Modul Gubahan Massa Bangunan.....                      | 80 |
| <b>Gambar 3. 12</b> Denah Lantai 1 .....                                   | 81 |
| <b>Gambar 3. 13</b> Denah Lantai 2 .....                                   | 81 |

|                     |  |     |
|---------------------|--|-----|
| <b>Gambar 3. 14</b> | Permainan kisi-kisi dan kolom yang membentuk ruang ..... | 82  |
| <b>Gambar 3. 15</b> | Courtyards .....   | 83  |
| <b>Gambar 5. 1</b>  | Peta Penyebaran Pelabuhan di Kota Batam .....            | 91  |
| <b>Gambar 5. 2</b>  | Peta Kawasan PelabuhanBatam Center .....                 | 92  |
| <b>Gambar 5. 3</b>  | GSB Tapak Perancangan .....                              | 93  |
| <b>Gambar 5. 4</b>  | View dari Tapak Perancangan.....                         | 93  |
| <b>Gambar 5. 5</b>  | View ke dalam Tapak Perancangan.....                     | 94  |
| <b>Gambar 5. 6</b>  | Sirkulasi Kendaraan Tapak Perancangan.....               | 95  |
| <b>Gambar 5. 7</b>  | Sirkulasi Pejalan Kaki Tapak Perancangan.....            | 95  |
| <b>Gambar 5. 8</b>  | Konsep Vegetasi Tapak Perancangan .....                  | 96  |
| <b>Gambar 6. 1</b>  | Elaborasi Tema.....                                      | 99  |
| <b>Gambar 6. 2</b>  | Zoning Tapak Horizontal.....                             | 100 |
| <b>Gambar 6. 3</b>  | Zoning Bangunan .....                                    | 101 |
| <b>Gambar 6. 4</b>  | Orientasi Bangunan .....                                 | 102 |
| <b>Gambar 6. 5</b>  | Sosok Bangunan.....                                      | 103 |
| <b>Gambar 6. 6</b>  | Elemen Arsitektur.....                                   | 104 |
| <b>Gambar 6. 7</b>  | Atap Bangunan.....                                       | 105 |
| <b>Gambar 6. 8</b>  | Atap Lipat Pandan .....                                  | 106 |
| <b>Gambar 6. 9</b>  | Struktur Bangunan.....                                   | 107 |
| <b>Gambar 6. 10</b> | Ornamen Pucuk Rebung .....                               | 108 |
| <b>Gambar 6. 11</b> | Ornamen Melayu Pada Hall Kedatangan.....                 | 108 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| <b>Tabel 2. 1</b> Prinsip Arsitektur Modern Le Corbusier.....                | 28 |
| <b>Tabel 3. 1</b> Rumusan Preseden Aspek Elemen Kepala .....                 | 84 |
| <b>Tabel 3. 2</b> Rumusan Preseden Aspek Elemen Badan .....                  | 84 |
| <b>Tabel 3. 4</b> Rumusan Preseden Aspek Elemen Kaki .....                   | 85 |
| <b>Tabel 4. 1</b> Tabel Pedoman Perancangan Terminal Ferry Batam Center..... | 89 |
| <b>Tabel 4. 2</b> Tabel Pedoman Perancangan Terminal Ferry Batam Center..... | 90 |
| <b>Tabel 4. 3</b> Tabel Pedoman Perancangan Terminal Ferry Batam Center..... | 92 |
| <b>Tabel 4. 4</b> Tabel Pedoman Perancangan Terminal Ferry Batam Center..... | 92 |









# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Batam adalah sebuah kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Wilayah Kota Batam terdiri dari Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang dan pulau-pulau kecil lainnya di kawasan Selat Singapura dan Selat Malaka. Pulau Batam, Rempang, dan Galang terkoneksi oleh Jembatan Barelang. Kota Batam merupakan kota di Kepulauan Riau, Indonesia, memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang Indonesia bagian barat (Badiklat Kepri, 2018). Keberadaannya sebagai hub maritim internasional, yang menghubungkan Indonesia dengan negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia, menjadikan Batam sebagai salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Indonesia.

Seiring dengan perkembangannya, Kota Batam membutuhkan infrastruktur yang memadai untuk mendukung mobilitas dan aktivitas perekonomiannya (BP Batam, 2021) Salah satu infrastruktur penting adalah terminal internasional kapal feri, yang berfungsi sebagai pintu masuk dan keluar bagi para wisatawan dan pelaku bisnis.

Kota Batam pada tahun 2019 sempat dinobatkan sebagai kota penyumbang wisatawan mancanegara peringkat ketiga nasional setelah Bali dikarenakan Batam merupakan gerbang masuk utama Indonesia dari jalur laut bagi para wisatawan asing.

Pelabuhan Batam Centre atau *Ferry Terminal Batam Centre* adalah salah satu pelabuhan tertua dan cukup ternama di wilayah Batam yang melayani jasa kapal penyeberangan menuju Singapura dan Malaysia. Pelabuhan Batam Centre atau Ferry Terminal Batam Centre juga sebagai salah satu pintu masuk utama yang sangat sibuk dengan jumlah kunjungan penumpang, hal ini membuat Ferry Terminal Batam Centre menjadi sebuah ikon atau citra bagi kota Batam, dimana pendatang melalui transportasi laut dari negara lain akan mendapatkan kesan pertama bangunan Pelabuhan tersebut. Hal ini menjadi urgensi untuk memperkuat identitas bangsa ini, Terminal Feri sebagai pintu gerbang negara perlu mencerminkan identitas bangsa, dan akulturasi budaya melayu dan modern dapat menjadi solusinya.

Saat ini, modernisasi dan globalisasi sangat mempengaruhi kehidupan dan perubahan budaya masyarakat yang berdampak pada perubahan pola kehidupan masyarakat yang lebih modern. Akibatnya, masyarakat lebih memilih budaya baru yang dinilai lebih praktis daripada budaya lokal. Begitu juga dalam hal arsitektur, Masyarakat telah terpengaruh dengan elemen budaya asing yang terlihat pada bangunan fisik yang modern.

Arsitektur merupakan produk sosial budaya dari masyarakat yang juga lekat dengan konteks lingkungan. Bentuk arsitektur merupakan manifestasi dari berbagai aspek yang mencakup tidak hanya kondisi iklim, lingkungan, teknologi, namun merupakan konsekuensi dari beragam aspek sosial dan budaya (Rapoport, 1969). Pemanfaatan lokalitas sebagai tema perancangan, menjadi salah satu aspek yang dapat memperkaya nilai dari sebuah desain (Dwiasta R, 2014). Ide

dari arsitektur lokal tidak berarti mengunci eksplorasi arsitektur pada nilai-nilai lama semata.

Akulturasi budaya Melayu dan modern dalam desain terminal feri ini bukan hanya estetika, tetapi juga memiliki makna dan fungsi yang mendalam. Budaya Melayu yang kaya akan nilai-nilai keharmonisan dan keramahan perlu ditanamkan dalam desain, sehingga memberikan kesan nyaman dan bersahabat bagi para penumpang. Di sisi lain, modernitas perlu diimplementasikan dalam aspek fungsionalitas dan teknologi, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan terminal.

Perpaduan budaya Melayu dan modern ini diharapkan dapat menghasilkan desain terminal feri yang tidak hanya indah dan fungsional, tetapi juga mencerminkan identitas bangsa Indonesia yang kaya akan budaya dan tradisi, sekaligus siap untuk bersaing di era globalisasi dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan wisatawan.

## **1.2. Rumusan Permasalahan**

Dengan adanya persoalan-persoalan yang penting untuk diperhatikan, maka ada beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam perancangan terminal pelabuhan kapal feri di Batam, yaitu:

1. Apa definisi dari akulturasi?
2. Bagaimana prinsip akulturasi arsitektur dalam desain perancangan terminal pelabuhan kapal feri di Batam?
3. Bagaimana metoda desain akulturasi arsitektur?

4. Bagaimana penerapan desain pada perancangan terminal pelabuhan kapal feri di Batam?

### **1.3. Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Studi ini bertujuan untuk merancang atau membuat simulasi desain terminal pelabuhan kapal feri di Batam yang dapat menjadi pintu gerbang pariwisata utama bagi turis mancanegara di Kepulauan Riau. Guna mencapai tujuan tersebut, terdapat 3 (tiga) sasaran yang perlu dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menghasilkan pemahaman mengenai penerapan metoda desain akulturasi arsitektur dalam merancang suatu desain bentuk bangunan baru.
2. Menghasilkan pendekatan desain yang lebih dalam terhadap pemahaman proses merancang bangunan khususnya terminal pelabuhan kapal feri.
3. Memberikan informasi bagi peneliti dan pembaca tentang kreatifitas dalam kegiatan merancang bangunan arsitektur dengan metoda desain akulturasi arsitektur.

### **1.4. Manfaat Perancangan**

Melalui perancangan Terminal Pelabuhan Kapal Feri di Batam, penulis berharap bukan hanya manfaat teoritik (akademis) yang akan tercapai, melainkan juga manfaat praktis, baik bagi pemerintah Kota Batam, maupun bagi pihak swasta atau pengembang.

#### **1.4.1. Manfaat Teoritik**

Manfaat teoritik dari perancangan ini, yaitu turut memberikan kontribusi (partisipasi) terhadap ilmu perencanaan dan perancangan kota terkait ilmu studi

mengenai transportasi, khususnya yang berhubungan dengan perancangan Terminal Pelabuhan Kapal Feri di Batam.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang penulis harapkan dari perancangan ini, yaitu memberikan masukan dan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam perancangan Terminal Pelabuhan Kapal Feri di Batam, yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan unggulan pariwisata di dunia. Berikut merupakan pemangku kepentingan yang diharapkan akan mendapat manfaat praktik melalui perancangan ini, yaitu untuk:

- 1) Pemerintah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan, rekomendasi atau arahan bagi para pemerintah provinsi Kepulauan Riau dan pemerintah Kabupaten Bintan, seperti dinas perhubungan (Dishub), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bintan, dan *PT. PELINDO I (Persero) Cabang Batam*.
- 2) Swasta atau pengembang, khususnya bagi *PT. Synergi Tharada*, diharapkan melalui studi dan perancangan ini dapat digunakan sebagai pedoman dan rekomendasi dalam merancang dan mengembangkan Terminal Pelabuhan Kapal Feri di Batam.

#### **1.5. Ruang Lingkup Perancangan**

Ruang lingkup studi ini terbagi atas 2 (dua) bagian, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup pembahasan.



### 1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah perancangan berada di wilayah Batam Center, Kota Batam, yang merupakan salah satu sektor unggulan pariwisata di Indonesia. Terminal Ferry Batam Center merupakan salah satu pintu gerbang Internasional yang cukup sibuk di Batam. Pelabuhan yang berada di lokasi strategis yakni kawasan Batam Center ini melayani kapal dengan tujuan Singapura dan Malaysia. Pintu masuk pelabuhan ini juga dapat diakses melalui Mega Mall Batam Center, sehingga tak jarang kita dapati wisatawan mancanegara asal Singapura maupun Malaysia mengunjungi pusat perbelanjaan tersebut. Untuk pengelolaannya, BP Batam melakukan kerja sama operasi (KSO) dengan PT. Synergi Tharada.



**Gambar 1. 1** Peta Pulau Batam  
Sumber : batamkota.go.id (2021)

### 1.5.2. Data Tapak

- Luas : 12486 m<sup>2</sup>
- Gsb Selatan : 15 m<sup>2</sup>
- Gsb Barat : 10 m<sup>2</sup>



- Gsb Timur : 10 m<sup>2</sup>
- KLB : 1,2
- KDH : 40%
- KDB : 60%



**Gambar 1. 2** Peta Kawasan Pelabuhan International Batam Center  
 Sumber : <https://www.google.com/maps/> (2021)

Batas Site:

Utara : Perairan Batam Center

Selatan: Megamall Batam Center

Timur : Sumatera Convention Hall

Barat : Harris Hotel

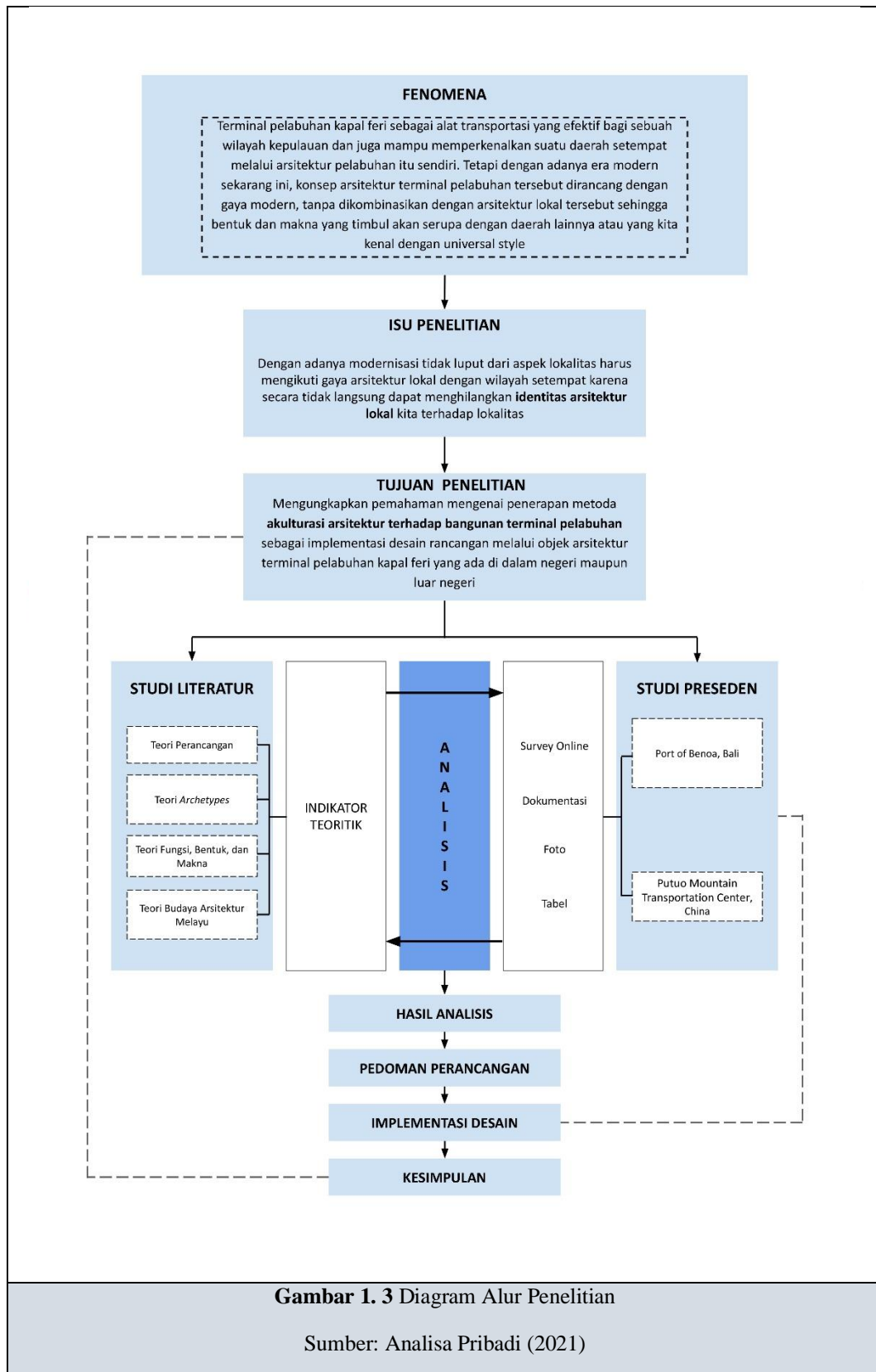
### 1.5.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Batasan kajian atau pembahasan dalam studi ini merupakan bagian dari proses studi perancangan bangunan, guna menghasilkan rumusan konsep perancangan Terminal Pelabuhan Kapal Feri di Batam Center, yang selanjutnya akan disimulasikan dalam bentuk prototype model, baik 2 (dua) ataupun 3 (tiga) dimensi. Dengan kata lain, konten pembahasan yang disampaikan dalam studi ini, tidak keluar dari batasan-batasan atau yang tidak mencakup ranah tersebut. Pada proses perumusan konsep

perancangan, terdapat 3 (tiga) tahapan yang akan dipaparkan dalam studi ini, yaitu kajian literature, studi preseden, studi lapangan dan analisis perancangan kawasan. Setelah tiga tahapan tersebut selesai, akan dilanjutkan dengan penyusunan konsep dan simulasi perancangan.



## 1.6. Skema Alur Perancangan



**Gambar 1. 3** Diagram Alur Penelitian

Sumber: Analisa Pribadi (2021)

## 1.7. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, pada studi Perancangan Terminal Kapal Feri di Batam, sistematika penulisan yang digunakan untuk menggambarkan runtunan struktural dari proses penyusunan simulasi atau perancangan yang akan dilakukan. Berikut pemaparannya.

### Bab 1: Pendahuluan

Bagian pendahuluan, berisi pemaparan mengenai latar belakang dilakukannya studi dan perancangan berdasarkan penjabaran persoalan praktis dan permasalahan perancangan (*design problem*), untuk menentukan tujuan dan sasaran perancangan, serta manfaat perancangan, baik teoritik maupun praktis. Sebelum melakukan studi lanjut mengenai proses perancangan, pada bagian ini juga akan membahas batasan-batasan studi, baik batasan wilayah maupun batasan atau ruang lingkup pembahasan / kajian, yang dimaksudkan agar kajian yang dilakukan tepat sasaran. Pembahasan lebih lanjut mengenai metode perancangan secara umum yang akan diterapkan, kerangka berpikir serta sistematika penulisan studi ini.

### Bab 2: Kajian Literatur

Bagian Tinjauan Pustaka, berisi pembahasan dan kajian literature atau pustaka terkait dengan substansi topik perancangan pelabuhan. Tinjauan pustaka yang ada didapatkan dari elaborasi hasil peneliti-peneliti terdahulu yang berkaitan dengan perancangan pelabuhan kapal pesiar, seperti teori-teori mengenai pelabuhan, teori mengenai modernisasi dan akulturasi. Sehingga diharapkan dengan mengkaji atau meninjau literature-literatur

tersebut, akan memberikan gambaran perkembangan pengetahuan yang mendasari studi dan perancangan terminal pelabuhan Feri Internasional di Batam

### Bab 3: Studi Preseden

Bagian Studi Preseden, berisi tentang setudi preseden atau banding terhadap proyek-proyek lain yang serupa dan relevan sebagai bahan perbandingan dan masukan dalam melakukan perancangan. Sehingga melalui kajian studi preseden, diharapkan akan mempermudah penentuan prinsip-prinsip perancangan secara normative (*normative principles*).

### Bab 4: Analisis Perancangan

Bagian Analisis Perancangan, berisi analisis-analisis yang dilakukan dan digunakan dari dua kasus studi preseden pada bab sebelumnya sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan pada penelitian, sehingga didapatkan kesimpulan berupa indicator-indikator yang dapat digunakan sebagai dasar perumusan konsep (visi atau arahan pengembangan dan rancangan, misi, strategi, *local principles*, kriteria perancangan). Analisis juga dilakukan dengan mengguakan data-data (primer dan sekunder) untuk mencari alternative solusi atau pemecahan masalah yang sesuai dengan kajian pustaka dan kondisi eksisting (*local context*).



### Bab 5: Rumusan Pedoman Perancangan

Bagian Rumusan Pedoman Perancangan, berisi pedoman-pedoman perancangan pelabuhan kapal pesiar. Indikator pedoman didapat dari hasil elaborasi konsep dan teori yang telah dijabarkan pada Bab 2 dan hasil analisis kasus studi pada bab 4, sehingga pedoman perancangan merupakan penggabungan dari 2 indikator yang didapat dari studi teoritik dan juga studi empirik.

### Bab 6: Simulasi Perancangan

Bagian Simulasi Perancangan, berisi pembahasan mengenai simulasi rancangan yang telah dirumuskan berdasarkan analisis dan konsep pengembangan terpilih. Pembahasan mengenai rancangan (Pelabuhan Feri Internasional di Batam) disajikan melalui gambar kerja bangunan meliputi denah, tampak, dan potongan serta perspektif bangunan, baik interior maupun eksterior.

### Bab 7: Penutup

Bagian Penutup, merupakan bab akhir dari studi, yang berisi kesimpulan dari temuan, rekomendasi, catatan studi, serta saran untuk (dilakukannya) kajian lanjutan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, guna memperkuat validasi atas studi dan simulasi perancangan yang telah disusun.